



News release

Hubungi:

Anais Rivalier

anais@browningenvironmental.com

M. +44 7825 228571

Situs:

<https://nature4climate.org/>

UNDP DAN LSM MENARGETKAN PENINGKATAN AKSI OLEH PEMERINTAH DAN BISNIS PADA SEKTOR LAHAN DALAM MENGATASI PERUBAHAN IKLIM

Para mitra meluncurkan inisiatif lima tahun, Nature4Climate, untuk menggarap potensi besar dari sektor lahan yang belum dimanfaatkan untuk secara cepat dan ekonomis mengurangi emisi gas rumah kaca.

20 Juni 2018 London, Inggris, Washington, D.C.– Pada hari pertama KTM Perubahan Iklim (MOCA), Program Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNDP) dan lima lembaga nirlaba (*not-for-profit*) meluncurkan sebuah inisiatif yang menyerukan aksi bersama untuk mengatasi area yang terabaikan dalam perubahan iklim - sektor lahan.

Tahun lalu sebuah studi oleh 16 lembaga termasuk beberapa mitra *Nature4Climate* menemukan bahwa sektor lahan menyumbang seperempat dari total emisi gas rumah kaca, namun bisa memberikan sebanyak sepertiga dari pengurangan gas rumah kaca yang dibutuhkan pada tahun 2030 untuk menjaga pemanasan global di bawah 2 derajat, dan melakukannya dengan biaya efektif. Solusi iklim alami seperti reboisasi, konservasi pertanian dan perlindungan lahan basah pesisir meningkatkan kemampuan alam untuk menyerap dan menyimpan karbon di hutan, lahan pertanian dan lahan basah.

Pada saat ada peningkatan aksi kebijakan dan investasi pada energi terbarukan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, hingga saat ini pemerintah masih lamban dalam mengatasi penggunaan lahan. Hanya 38 dari 160 pemerintah yang menandatangani perjanjian Paris, memiliki target khusus untuk sektor ini. Selain itu, solusi iklim alami hanya menerima 3% dari pendanaan mitigasi publik, walaupun ini merupakan satu-satunya solusi penghilangan karbon yang ekonomis, yang tersedia saat ini dalam skala besar.

Nature4Climate adalah upaya terkoordinasi pertama di dunia untuk menangani totalitas solusi iklim alami - di hutan, pertanian, padang rumput, dan lahan basah. Kelompok ini menyatukan UNDP serta *Conservation International* (CI), *The Nature Conservancy* (TNC), *Woods Hole Research Center*, *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD), *World Resources Institute* (WRI). Bersama-sama mereka akan bekerja selama lima tahun ke depan dengan pemerintah

nasional dan daerah, dan kelompok bisnis di tingkat global dan nasional, untuk meningkatkan aksi kebijakan dan investasi pada solusi iklim alami.

Achim Steiner, Administrator Program Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNDP), mengatakan: "Solusi berbasis alam untuk iklim adalah salah satu pendekatan yang paling hemat biaya yang kita miliki untuk mencapai sasaran iklim kita. Solusi-solusi ini juga memberikan banyak manfaat tambahan untuk mencapai *Sustainable Development Goals (SDG)* - berinvestasi di alam bukan hanya hal yang cerdas untuk dilakukan, itu merupakan hal yang benar untuk dilakukan."

Dr. Andrew Steer, Presiden dan CEO *World Resources Institute*, mengatakan: "Restorasi bentang alam adalah hal besar berikutnya. Restorasi bentang alam memiliki manfaat luar biasa untuk ekonomi, pekerjaan, ketahanan pangan, dan iklim — tetapi hingga saat ini, hanya sedikit dari pendanaan iklim publik dan perhatian kebijakan yang didedikasikan untuk penggunaan lahan. Inisiatif *Nature4Climate* diluncurkan pada saat yang tepat untuk membangun momentum pertumbuhan untuk memulihkan lahan terdegradasi, mendorong investasi, dan membantu menyelamatkan manusia dan planet ini."

Hingga saat ini, LSM dan badan PBB yang berbeda, cenderung lebih fokus untuk melindungi hutan tropis sebagai strategi iklim penggunaan lahan utama. Sebagai bagian dari inisiatif, para mitra meluncurkan situs web baru hari ini, di Nature4Climate.org. Ini termasuk *N4CMapper*, yang menunjukkan potensi 10 solusi iklim alami untuk mengurangi dan menyimpan emisi gas rumah kaca di 190 negara, baik kaya maupun miskin, dan di utara dan selatan.

Mark Tercek, CEO *The Nature Conservancy*, mengatakan: "Solusi iklim alami sangat penting dalam mengatasi tantangan iklim - dan mereka termasuk strategi yang tersedia saat ini, di setiap negara, yang siap untuk diimplementasikan dan ditingkatkan. Mengelola lahan memberikan kesempatan yang sangat besar: ini adalah salah satu alat yang paling efektif dan hemat biaya yang kita miliki untuk memperlambat efek perubahan iklim yang sangat cepat."

Dr Phil Duffy, Presiden *Woods Hole Research Center*, mengatakan: "Tidak ada cara yang memungkinkan untuk tetap di bawah 2 ° C pemanasan tanpa penghapusan CO₂ dalam jumlah yang signifikan dari atmosfer. Tidak ada teknologi yang lebih baik untuk penghilangan karbon skala besar, yang tersedia sekarang, daripada sistem alami. Ilmu pengetahuan telah menunjukkan kepada kita skala dan potensinya. *Nature4climate* akan membantu pembuat kebijakan iklim nasional dan internasional untuk mengambil keuntungan dari kesempatan ini."

Para mitra juga terlibat dengan bisnis dan pemerintah lokal, regional dan negara bagian, termasuk pada KTT Iklim Global (GCAS) di California pada bulan September mendatang. *30x30 Challenge*, sebuah tantangan yang diluncurkan minggu lalu, mengundang aktor non-pemerintah untuk meningkatkan aksi penggunaan lahan, bersama dengan empat bidang tantangan utama lainnya, dan menyerukan aksi pada sektor hutan, makanan dan lahan untuk menghasilkan 30% dari solusi untuk perubahan iklim pada tahun 2030.

Dr. M. Sanjayan, CEO *Conservation International*, mengatakan: "Dibawah R&D selama 4,5 milyar tahun, alam adalah satu-satunya teknologi penyerapan karbon yang saat ini mencapai emisi negatif pada skala yang berarti. Ini juga salah satu bentuk mitigasi iklim yang paling ekonomis yang tersedia dan memiliki sejumlah manfaat lain. Kami memiliki pengetahuan untuk menggunakan lahan secara efisien, untuk melindungi karbon di tanah, dan menjaga hutan karbon tetap berdiri. Apa yang kami butuhkan adalah kemitraan di antara pemerintah, bisnis, masyarakat adat, dan masyarakat sipil untuk menyelesaikannya."

Peter Bakker, CEO *World Business Council for Sustainable Development*, mengatakan:

"Implementasi Perjanjian Iklim Paris adalah tantangan kolektif dan sektor swasta berkomitmen untuk memberikan jalur bisnis yang dibutuhkan. Bisnis yang berpikir ke depan meminta semua pemimpin untuk memperkenalkan mekanisme ekonomi yang efektif untuk transisi ke dunia rendah karbon, termasuk penetapan harga karbon dan pengakuan kontribusi

alam terhadap penyimpanan karbon dan potensi pengurangan emisi. Kami ingin bekerja sama dengan *Nature4Climate* untuk membantu skala investasi, aksi bisnis, dan ambisi pada solusi iklim alami.”

Tentang N4C

Nature4Climate (N4C) adalah inisiatif dari Program Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNDP) dan lima nirlaba terkemuka di dunia; Conservation International, The Nature Conservancy, Woods Hole Research Centre, World Business Council for Sustainable Development dan World Resources Institute, yang bertujuan untuk meningkatkan investasi dan aksi pada solusi iklim alami dalam mendukung perjanjian iklim Paris 2015. Para mitra N4C bekerjasama untuk mengkatalisasi kemitraan antara pemerintah, masyarakat sipil, bisnis dan investor untuk memangkas dan menghilangkan emisi gas rumah kaca di seluruh sektor lahan. Untuk mengetahui lebih lanjut, silakan kunjungi www.nature4climate.org atau ikuti @nature4climate di Twitter.